

**SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI TPA NOOR IMAN, SUNGAI BESAR, BANJARBARU SELATAN, KOTA
BANJARBARU**

Nurul Mardiaty*, Muhammad Reza Pahlevi, dan Atni Primanadini
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari

Email: nurulmardiaty2@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona (COVID-19) telah dinyatakan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat atau kejadian luar biasa (KLB) dan telah menyebar ke banyak negara dan wilayah. Konsekuensi dari pandemi COVID-19 sangatlah besar dan dirasakan oleh semua orang di seluruh dunia, termasuk anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam situasi pandemi *Coronavirus Disease 2019*, yang disingkat COVID-19, setiap anak tanpa kecuali berhak mendapatkan hak, perlindungan dan informasi yang jelas tentang pencegahan dan penularan COVID-19. "Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah Di TPA Noor Iman" merupakan suatu kegiatan promosi kesehatan gerakan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M) dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Tujuan lain, peserta didik dapat mempraktikkan secara benar tata cara menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan standar WHO. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pengisian materi seputar penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19. Media yang digunakan adalah *Power Point*, video, dan alat peraga boneka dengan material kaos kaki bekas serta menyanyikan *jingle* COVID-19 yang notabene gubahan lagu *Pelangi-familiar* dengan keseharian anak. Selanjutnya anak-anak juga dieduaksi mempraktikkan secara benar tata cara menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan standar WHO. Di sesi akhir peserta didik yang terlihat paling aktif sepanjang pelaksanaan program selanjutnya dijadikan sebagai duta cilik COVID-19.

Kata Kunci: anak usia sekolah, edukasi, pencegahan COVID-19.

ABSTRACT

The coronavirus pandemic (COVID-19) has been declared a public health emergency or extraordinary event (KLB) and has spread to many countries and regions. The consequences of the COVID-19 pandemic are enormous and are felt by everyone around the world, including children who are growing and developing. In the Coronavirus Disease 2019 pandemic situation, which is abbreviated as COVID-19, every child without exception has the right to receive rights, protection, and clear information about the prevention and transmission of COVID-19. "Socialization and Education of COVID-19 Prevention for School-Age Children at TPA Noor Iman" is a health promotion activity for the movement of wearing masks, washing hands, and keeping a distance (3M) to prevent transmission of COVID-19. This community service

activity was carried out at TPA Noor Iman Sungai Besar, Banjarbaru, South Kalimantan. This program is expected to become a medium to increase students' knowledge so that they can better understand COVID-19. Another goal, students can properly practice how to use masks and wash their hands according to WHO standards. This Community Service activity was carried out by filling in material about the causes, symptoms, and ways to prevent COVID-19. The media used are PowerPoints, videos, and props for dolls made of used socks and singing the COVID-19 jingle, which is a composition of the Rainbow song - familiar with children's daily lives. Furthermore, the children were also educated to properly practice how to use masks and wash their hands according to WHO standards. In the final session, the students who seemed to be the most active during the implementation of the program were then used as little ambassadors for COVID-19.

Keywords: *school-age children, education, prevention of COVID-19.*

PENDAHULUAN

Novel coronavirus (COVID-19) saat ini telah menjadi pandemi dan menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus COVID-19, diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel coronavirus. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China.

Per tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia

(KKMMD). WHO pada tanggal 12 Februari 2020 resmi menetapkan penyakit *novel coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan panduan kepada masyarakat dalam menghadapi COVID-19¹.

Di Indonesia sendiri, kasus pertama COVID-19 dilaporkan pada 2 Maret 2020. Wilayah penyebaran COVID-19 di Indonesia tersebar luas hampir di semua provinsi. Jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 juga terus bertambah. Di Indonesia hingga 14 Maret 2021, ada lebih dari 1.425.044 kasus terkonfirmasi penyebaran COVID-19, diantaranya 2,7% atau sebanyak 38.573 orang yang terpapar COVID-19 meninggal dunia. Provinsi Kalimantan Selatan menduduki peringkat ke-13 dari 34 provinsi tertinggi untuk kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia

dengan 24.334 kasus positif (1,7% dari jumlah terkonfirmasi nasional), diantaranya 3,1% sebanyak 755 orang kasus terpapar COVID-19 meninggal dunia². Informasi per 14 Maret 2021, perkembangan kasus positif COVID-19 di Kalimantan Selatan menunjukkan kenaikan³ sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Perkembangan Kasus Positif perkembangan kasus positif COVID-19 di Kalimantan Selatan per 14 Maret 2021

Anak-anak adalah kunci masa depan suatu bangsa dimana generasi sehat harus menjadi perhatian orang tua, orang dewasa, guru dan masyarakat. Pandemi virus corona (COVID-19) telah dinyatakan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat atau kejadian luar biasa (KLB) dan telah menyebar ke banyak negara dan wilayah. Konsekuensi dari pandemi COVID-19 sangatlah besar dan dirasakan oleh semua orang di seluruh dunia, termasuk anak-

anak yang sedang tumbuh dan berkembang⁴.

Dalam situasi pandemi *Corona virus Disease 2019*, yang disingkat COVID-19, setiap anak tanpa kecuali berhak mendapatkan hak, perlindungan dan informasi yang jelas tentang pencegahan dan penularan COVID-19⁵. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia yang salah satunya dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai penyebab, gejala dan cara mencegah terinfeksi virus COVID-19 tersebut. Upaya-upaya promosi kesehatan yang masif tidak terkecuali ke anak-anak perlu dilakukan secara terus-menerus.

“Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah Di TPA Noor Iman” merupakan suatu kegiatan promosi kesehatan gerakan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M) dalam upaya

mencegah penularan COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPA Noor Iman Sungai Besar, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Program ini diharapkan menjadi media untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar dapat lebih memahami tentang COVID-19. Tujuan lain, peserta didik dapat mempraktikkan secara benar tata cara menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan standar WHO. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat merangsang sisi afektif dan psikomotorik mahasiswa dengan adanya interaksi langsung dengan masyarakat.

Tujuan dan urgensi kegiatan kegiatan yaitu agar: (1) peserta didik mengetahui penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19 (2) peserta didik dapat mempraktekkan tata cara penggunaan masker dan cuci tangan tangan sesuai dengan standar WHO.

Adapun melalui program ini, luaran yang diharapkan yaitu peserta didik mampu memahami penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat

menerapkan menggunakan masker dengan mencuci sesuai dengan standar WHO.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pengisian materi seputar penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19. Media yang digunakan adalah Power Point , video, dan alat peraga boneka dengan material kaos kaki bekas serta menyanyikan jingle COVID-19 yang notabene gubahan lagu Pelangi-familiar dengan keseharian anak. Selanjutnya anak-anak juga dieduaksi mempraktikkan secara benar tata cara menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan standar WHO. Dilakukan juga sesi tanya jawab mengetahui lebih jauh pemahaman peserta didik seputar penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19. Di sesi akhir peserta didik yang terlihat paling aktif sepanjang pelaksanaan program selanjutnya dijadikan sebagai duta cilik COVID-19.

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh Siswa TPA Noor Iman Sungai Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bingkai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan pertama agar peserta didik mengetahui penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19. Kedua, agar peserta didik dapat mempraktekkan tata cara penggunaan masker dan cuci tangan sesuai dengan standar WHO.

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 Desember 2020 pada pukul 15.00-18.00 WITA di TPA Noor Iman Sungai Besar Banjarbaru. Dalam pelaksanaannya, tim utama kegiatan ini terdiri atas tiga orang dosen, dengan teknis dan mengikut sertakan para mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru Program Studi S-1 Farmasi.

Rundown kegiatan diawali dengan dialog pengantar dengan menggunakan alat peraga boneka dengan material kaos kaki bekas dan membagikan masker ke seluruh peserta didik. Sesi ini sudah mulai berhasil membuat para peserta didik sedemikian tertarik dengan kegiatan ini. Ketertarikan dan antusiasme para peserta didik nampak semakin besar saat tim presentator menyajikan power point dan video animasi seputar penyebab, gejala dan cara mencegah COVID-19.

Selanjutnya peserta didik juga diedukasi menggunakan video animasi agar mampu mempraktekkan secara benar tata cara menggunakan masker sesuai dengan standar WHO. Beberapa peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas didampingi langsung dosen dan mahasiswa. Demikian pula dengan tata cara mencuci tangan sesuai dengan standar WHO. Sepanjang pelaksanaan program, peserta didik menunjukkan tidak surut menunjukkan ketertarikan dan antusiasmenya. Di sesi akhir peserta didik yang terlihat paling aktif sepanjang pelaksanaan program selanjutnya dijadikan sebagai duta cilik COVID-19 dan diberikan souvenir.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, diketahui ada tingginya antusiasme para peserta didik sepanjang pelaksanaan kegiatan. Sesi praktek cara menggunakan masker dan cuci tangan sesuai standar WHO dan benar juga menggambarkan pemahaman yang baik peserta didik.

Kedepannya disarankan adanya program edukasi yang berkelanjutan guna menyempurnakan program-program penanganan COVID-19 khususnya yang melibatkan multidisipliner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan ke TPA Noor Iman Sungai Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan selaku mitra. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Gernas, Jakarta.
2. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021. *Peta Sebaran Covid-19*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>, diakses 14 Maret 2021.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. *Informasi Terbaru Covid 19 di Kalimantan Selatan 14 Maret 2021*. <http://dinkes.kalselprov.go.id/berita/informasi-terbaru-covid-19-di-kalimantan-selatan-14-maret-2021.html>, diakses 14 Maret 2021.
4. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020^a). *Panduan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dalam Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020^b). *Pedoman Umum Perlindungan Anak Penanganan Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.